

PENERAPAN TRANSPARANSI DANA DESA PADA KABUPATEN BIREUEN MENGUNAKAN MEDIA SISTEM INFORMASI

Iqbal

Prodi Teknik Informatika Universitas Almuslim Fakultas Ilmu Computer
iqbalbilora@gmail.com

ABSTRAK

Undang-Undang Desa melakukan reformasi atas uang masuk desa, di mana selain Alokasi Dana Desa (ADD), desa juga diberikan Dana Desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kedua sumber dana tersebut dengannya memperkuat sumber pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa). Dari sisi ekonomi, desa akan mendapatkan alokasi anggaran yang jauh lebih besar sebagai konsekuensi perluasan kewenangan yang sudah dimiliki oleh desa. Untuk mempercepat penyampaian informasi secara transparan atas serangkaian proses penyaluran dan pengelolaan dana desa kepada masyarakat maka dibutuhkan perancangan sistem pengelolaan dana desa yang dapat diimplementasikan dalam sebuah aplikasi teknologi informasi secara real time sehingga semua elemen masyarakat dapat mengetahui perkembangan informasi tentang pengelolaan dana desa, seperti penggunaan dan alokasi dana desa untuk kegiatan perbaikan ataupun pembangunan sarana dan prasarana yang akan dan telah dilakukan, cara ini dinilai sangat efektif untuk mengontrol pelaksanaan pengelolaan dana desa oleh karena sistem informasi transparansi dana desa sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendukung program pencapaian yang telah direncanakan pemerintah dalam hal pembangunan desa.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Dana Desa, transparansi.*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, pengaruh terhadap perkembangan teknologi dan informasi semakin bergerak cepat disetiap aspek permasalahan. Salah satunya dibidang keuangan, dari sisi keuangan pengaruh perkembangan teknologi sudah banyak diikuti oleh berbagai instansi, perusahaan dan organisasi, demi meningkatkan dan mempermudah transparansi dalam menjalankan aktivitas keuangan. selain itu, sudah banyak instansi, perusahaan ataupun organisasi yang melakukan perubahan untuk beralih dari perusahaan yang manual menjadi perusahaan yang terkomputerisasi agar dapat mengurangi dan menghindari tingkat resiko dalam hilangnya suatu data.

Undang-Undang Desa melakukan reformasi atas uang masuk desa, di mana selain Alokasi Dana Desa (ADD), desa juga diberikan Dana Desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kedua sumber dana tersebut dengan nyata memperkuat sumber pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa). Dari sisi ekonomi, desa akan mendapatkan alokasi anggaran yang jauh lebih besar sebagai konsekuensi perluasan kewenangan yang sudah dimiliki oleh desa.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasayarakatan. Dana Desa ini diberikan dengan mengganti program pemerintah yang dulunya disebut PNPM, namun dengan berlakunya Dana Desa ini, dapat menutup kesempatan beberapa pihak asing untuk menyalurkan dana ke daerah di Indonesia dengan program yang sebenarnya juga dapat menjadi pemicu pembangunan daerah.

Untuk mempercepat penyampaian informasi secara transparan atas serangkaian proses penyaluran dan pengelolaan dana desa kepada masyarakat maka dibutuhkan perancangan sistem pengelolaan dana desa yang dapat diimplementasikan dalam sebuah aplikasi teknologi informasi secara real time sehingga semua elemen masyarakat dapat mengetahui

perkembangan informasi tentang pengelolaan dana desa, seperti penggunaan dan alokasi dana desa untuk kegiatan perbaikan ataupun pembangunan sarana dan prasarana yang akan dan telah dilakukan, cara ini dinilai sangat efektif untuk mengontrol pelaksanaan pengelolaan dana desa.

Dari uraian permasalahan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan tersebut dengan judul “Penerapan Transparansi Dana Desa Pada Kabupaten Bireuen Menggunakan Media Sistem Informasi”

METODE PENELITIAN

Analisa Sistem Lama

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Sistem yang sedang berjalan memberi kesan kepada masyarakat bahwa laporan penggunaan dana desa di setiap desa khususnya di Kabupaten Bireuen mengalami kesulitan dalam mengakses informasi penggunaan dana desa yang menampilkan Gambar atau capaian penggunaan dana desa secara terbuka atau layanan secara online bagi masyarakat. Dalam hal ini untuk mengetahui lokasipenggunaan dana desa, masyarakat merasa sangat sulit untuk melihat capaian penggunaan dana desa berdasarkan usulan anggaran. Untuk itu penulis mencoba membantu masyarakat Kabupaten Bireuen agar dengan mudah dan cepat bisa mengetahui Informasi penggunaan dana desa yang dapat memberikan informasi terhadap capaian beberapa desa di wilayah Kabupaten Bireuen berbasis grafis atau gambar. Adapun yang akan penulis usulkan adalah suatu Sistem yang bisa menampilkan informasi pembangunan di beberapa desa di dalam wilayah Kabupaten Bireuen berbasis web.

Analisa Sistem Yang Diusulkan

Untuk mengatasi permasalahan yang ada maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat melakukan pengelolaan data transparansi dana desa yang dapat mengelola semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dana desa di Kabupaten Bireuen. Penerapan Transparansi Dana Desa Pada Kabupaten Bireuen Menggunakan Media Sistem Informasi yang akan dibangun dapat mengakomodir semua proses pembangunan data desa dan sistem informasi ini diharapkan dapat mengatasi persoalan diatas.

Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan user (pemakai) mengenai gambaran yang jelas tentang perancangan sistem yang akan dibuat serta diimplementasikan. Perancangan sistem adalah suatu upaya untuk membuat suatu sistem yang baru atau memperbaiki sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Desain sistem secara umum mengidentifikasi komponen sistem informasi yang akan didesain secara terinci. Desain terinci dimaksudkan untuk pemrograman komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem

Tahapan Perancangan Sistem

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai *entity relasi diagram* (ERD) dan *context diagram*, *data flow diagram* (DFD).

EntityRelationship Diagram (ERD); Struktur logika dari basis data dapat digambarkan dalam sebuah grafik dengan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD merupakan hubungan antara entitas yang digunakan dalam sistem untuk menggambarkan

hubungan antara entitas atau struktur data dan relasi antar file. Komponen utama pembentukan ERD yaitu Entity (entitas) dan Relation (relasi) sehingga dalam hal ini ERD merupakan komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui sejumlah atribut (property) yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ditinjau.

Context Diagram; Diagram Konteks berfungsi untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan yang diwakili oleh suatu lingkaran yang mewakili seluruh proses yang terjadi, juga menggambarkan bagaimana hubungan antara sistem dan entitas yang terlibat. Diagram kontek yang terdiri dari 3 entitas yaitu admin, operator, dan masyarakat. Setiap entitas memiliki tugas masing-masing dan diberi hak akses yang berbeda. Entitas Admin mengaktifkan sistem untuk dapat digunakan oleh operator dalam menginput data, data yang diinput oleh operator adalah data profil, data dana desa, data fasilitas, data berita dan data galeri. sedangkan entitas masyarakat hanya menerima informasi dari sistem yang telah diinput oleh operator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi

Pemilihan bahasa pemrograman merupakan tugas awal yang sangat penting sebelum membangun program. Penerapan Transparansi Dana Desa Pada Kabupaten Bireuen Menggunakan Media Sistem Informasi yang sudah dibangun berbasis *web base dapplication*, maka peneliti memilih bahasa pemograman yang digunakan adalah *PHP (PHP Hypertext Processor)*, dengan beberapa alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tidak perlu komabilitas *browser* atau harus menggunakan *browser* tertentu karena *server*lah yang akan mengerjakan skrip *PHP* tersebut.
2. *Freeware*artinya dapat didistribusikan dengan bebas.
3. Memiliki kemampuan koneksi ke berbagai macam database seperti: *MySQL, Postgre SQL, Oracle, dBase, Sybase*, serta beberapa keunggulan lainnya.

Implementasi Interface

Implementasi Interface merupakan tampilan halaman aplikasi yang telah dibuat berdasarkan perancangan yang telah dilakukan. Adapun pada Penerapan Transparansi Dana Desa Pada Kabupaten Bireuen Menggunakan Media Sistem Informasi ini tampilan yang akan muncul setelah program dijalankan akan menampilkan tampilan awal berupa form halaman login.

1. Implementasi Halaman User Login; Algoritma proses halaman *User Login* adalah sebagai berikut:
 - a. Masukkan *Username* dan *Password*.
 - b. Lakukan validasi terhadap inputan *Username* dan *Password*.
 - c. Cek kesesuaian data inputan dengan data yang terdapat di database tepatnya di tabel *Admin*.
 - d. Tampilkan halaman utama Aplikasi.
2. Halaman Utama; Algoritma proses halaman Utama:
 - a. Jika *username* dan *password* yang di inputkan benar pada halaman login administrator maka
 - b. Tampilkan halaman utama.
3. Implementasi Halaman Dana Desa; Algoritma proses halaman Manajemen data:
 - a. Masukkan data dana desa dengan benar dan lengkap.
 - b. Tekan tombol simpan.
 - c. Jika data berhasil di simpan, tampilkan pesan sukses
 - d. Jika tidak tampilkan pesan gagal

4. Halaman Berita; Halaman ini berfungsi sebagai penambahan data berita atau sebagai penghapusan bila terjadi kekeliruan terhadap berita yang telah dimasukkan ke sistem sebagai berita transparansi dana desa, halaman Berita ini bersifat dinamis, di mana data berita dapat dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan yang ada. Algoritma proses halaman Input Berita:
 - a. Masukkan data berita dengan benar dan lengkap.
 - b. Tekan tombol simpan.
 - c. Jika data berhasil di simpan, tampilkan pesan sukses
 - d. Jika tidak tampilkan pesan gagal
5. Halaman Data Proyek; Halaman ini bertujuan untuk memasukkan Gambar terhadap setiap data proyek berdasarkan dana desa yang telah ditentukan oleh tim panitia untuk proses pemberian informasi terhadap bukti anggaran yang telah digunakan. Penentuan informasi yang akan digunakan sebagai penggunaan transparansi dana desa adalah sebagai berikut. Algoritma proses halaman data proyek:
 - a. Masukkan data gambar Data proyek dengan benar dan lengkap.
 - b. Tekan tombol simpan.
 - c. Jika data berhasil di simpan, tampilkan pesan sukses
 - d. Jika tidak tampilkan pesan gagal

PENUTUP

Simpulan

Adapun yang dapat di simpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan tim panitia dalam mengembangkan sistem transparansi dana desa di Kabupaten Bireuen Telah dibangun sebuah Penerapan Transparansi Dana Desa Pada Kabupaten Bireuen Menggunakan Media Sistem Informasi.
2. Sistem informasi transparansi dana desa yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Basis data MySQL yang dapat diakses dengan web browser karena sistem yang dibuat berbasis web.
3. Sistem memberikan solusi pengelolaan transparansi dana desa di Kabupaten Bireuen berdasarkan anggaran yang telah di alokasikan ditingkat desa yang disajikan pada halaman data proyek.
4. Sistem informasi yang dibuat ini sudah berjalan dengan baik setelah dilakukan test program pada server local host.

Saran

Setelah penulis menyusun dan membuat suatu sistem informasi transparansi dana desa ini penulis dapat menyimpulkan saran terhadap sistem informasi transparansi ini sebagai berikut:

1. Pada sistem informasi transparansi dana desaini yang sudah dibuat belum memiliki sebuah akun hosting dan domain, yang bias diakses melalui jaringan LAN dan WAN.
2. Sistem informasi transparansi dana desa ini perlu ada tambahan informasi transparansi dana desa berdasarkan tingkat kecamatan dan pemukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bin Ladjamudin, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Graha Ilmu, Tangerang.
- Hidayat. R., 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis: Memanfaatkan Layanan Domain Dan Hosting Gratis*, Media Komputindo, Jakarta.
- Jogiyanto, HM, MBA, Akt. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: ANDI.

- Jogiyanto. H. M, 2005. *Sistem Informasi Berbasis Komputer edisi 2*, BPFE.
- Jogiyanto. 2006. *Pengenalan Komputer Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Inteleksi Buatan*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir Abdul dan Terra CH. Triwahyuni. 2005 *Pengenalan Teknologi informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kristanto.Andi, 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* ,rev.ed., Yogyakarta: Gava Media.
- Kusnadi, dkk. 2005. *Perancangan Sistem dan Analisis Sistem Informasi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Manama. 2008. *Information System Analysis: Theory and Applications*, Science Research Associates.
- Muhammad, Fakhri, Husein dan Amin, Wibowo. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: UPP. AMP. YKPN.
- Rachmad Hakim. 2010. *Membangu Web Berbasis PHP dengan Framework CodeIgniter*. Lokomedia. Yogyakarta.
- Hadikristanto. W. Perancangan Sistem Informasi Penggajian Guru Pada Smk Negeri 1 Cikarang Selatan. *Jurnal Teknologi Pelita Bangsa (SIGMA)*. Volume 7 no 2 september 2017. ISSN :2407 3903.